

**MINAT SISWA TERHADAP SENI TARI DALAM KEGIATAN  
PENGEMBANGAN DIRI DI SMP NEGERI 3 LENGAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**Mega Silvia Nengsih  
1205410/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Negeri 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mega Silvia Nengsih

NIM/TM : 1205410/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

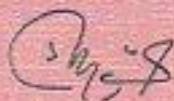
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2016

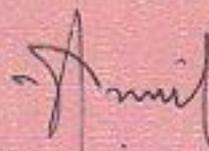
Disetujui oleh:

Pembimbing I



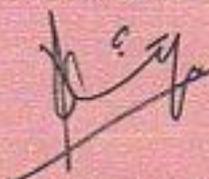
Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP.19621111 199212 2 001

Pembimbing II



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19620730 198603 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

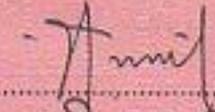
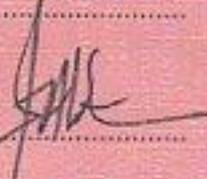
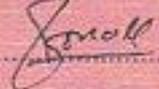
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP  
Negeri 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mega Silvia Nengsih  
NIM/TM : 1205410/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2016

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	5. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Silvia Nengsih  
NIM/TM : 1205410/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Negeri 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan," adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,

Mega Silvia Nengsih  
NIM/TM. 1205410/2012

## **ABSTRAK**

### **MEGA SILVIA NENGSIH (2016) ,Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Di SMPN 3 Lengayang kabupaten pesisir selatan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMPN 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa dengan jumlah 15 orang dan kegiatan pengembangan diri seni tari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Studi pustaka, Observasi, Wawancara (interview) dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisa menurut kualitatif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap pengembangan diri seni tari terdiri dari faktor siswa, guru, materi dan metode. Keinginan siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari ada, perhatian siswa dalam pengembangan diri berkurang disebabkan materi yang dipilih guru kurang menarik sehingga rendahnya partisipasi siswa. Kemampuan guru dalam kegiatan pengembangan diri seni tari terbatas karna usia guru tidaklah muda lagi. Serta penggunaan metode dalam pengembangan diri seni tari juga belum efektif, sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'lamin*, Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta, hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMPN 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulis skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd pembimbing 1 dan Ibu Yuliasma, S.Pd, M.Pd pembimbing II, terimakasih atas dorongan dan ketulusan dalam memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra Fuji Astuti, M.Hum penguji I, Bapak Indrayuda S.Pd., M.Pd., Ph.D penguji II dan ibu Zora Iriani, S.Pd., M,Pd penguji III, terimakasih atas bimbingan serta masukan terhadap skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
3. Ibu Afifah, S.Sn.,MA dan bapak Drs. Marzam, M.Hum, ketua jurusan dan sekretaris jurusan sendratasik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Afifah, S.Sn.,MA pembimbing akademik serta Bapak / ibu dosen serta staf jurusan sendratasik

5. Kepala sekolah, Ibu lena dan ibu Sitinurnas S.Pd, guru senibudaya di SMPN 3 lengayang kabupaten pesisir selatan telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa malaikat hidupku, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar yang senantiasa memberi bantuan moril dan materil kepada penuli sselama menyelesaikan perkuliahan.
7. Kedua kakak dan adek yang kubanggakan yang tiada henti menyayangiku serta memberikan support.
8. Seseorang yang kusayangi radyenal zikriku
9. Sahabat-sahabat yang selalu menyemangati (unie suci, k. fadli, tik-atik, ryan s, uda jams, uda popi, ddk yeni, kaq ipep, dia, nyak aurora, vita, delak) serta teman-teman send12.

Selain dari pada itu diucapkan pula terimakasih kepada semua pihak baik yang secara langsung atau pun tidak langsung yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
PENGESAHAN TIM PENGUJI  
PERNYATAAN**

<b>ABSTRACK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

**BAB II KERANGKA TEORITIS**

A. Kajian Teori.....	9
1. Teori Minat.....	9
a. Pengertian Minat.....	9
b. Indikator minat.....	11
c. Ciri – ciri Minat.....	12
d. Pengaruh Minat.....	12
2. Pengembangan Diri.....	13
a. Tari.....	15
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	21
C. Instrument Penelitian.....	21
D. Jenis Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil penelitian.....	28
1. Gambaran lokasi penelitian.....	28
a. Lokasi penelitian.....	28
b. Gambaran umum SMPN 3 Lengayang.....	29
2. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri .....	35
3. faktor penyebab rendahnya minat siswa.....	36
a. Pengamatan terhadap siswa.....	36
b. Pengamatan terhadap guru.....	57
c. Pengamatan terhadap materi.....	65
d. metode yang digunakan .....	69
B. Pembahasan.....	72

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengamatan terhadap siswa.....	21
2. Pengamatan terhadap guru.....	22
3. Pengamatan terhadap materi.....	22
4. Metode yang digunakan.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lokasi SMPN 3 lengayang.....	28
2. Siswa melakukan pemanasan.....	80
3. Siswa melakukan gerak tari rantak kudo.....	81
4. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa.....	82
5. Peneliti melakukan wawancara kepada guru.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak lahir ke dunia manusia memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial ditempat mereka berada. Suatu kenyataan seorang anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan adalah sarana dan wahana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu aspek pembangun yaitu pembangun sumber daya manusia. Tanpa adanya pendidikan formal (dikolelah) maupun pendidikan informal (luar kolelah), tidak mungkin

manusia bisa maju dan sejahtera. Begitu juga halnya dengan pendidikan kesenian terutama dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Seseorang tidak akan mampu mengetahui, memahami serta mengaplikasikan tari bila mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang tari. Selain itu harus didukung oleh minat dan bakat seseorang sehingga tari dalam dirinya tumbuh dan berkembang. Ilmu pengetahuan tidak akan datang dengan sendirinya melainkan dicari, dipahami, dan dipraktikkan sehingga pengetahuan tersebut benar-benar melekat dalam benak seseorang.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan seni budaya dan keterampilan upaya yang dilakukan adalah membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep tentang pentingnya seni budaya. Selain itu dengan adanya pembelajaran seni dan budaya, siswa dapat menampilkan kreativitas dan mengapresiasi melalui seni budaya.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya SMP dalam kurikulum sebagai berikut:

1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya dalam berupa patung, lukisan, ukiran dan lain – lain.
2. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.

3. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.
4. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Berdasarkan keempat mata pelajaran seni budaya yang ada di SMP, peneliti hanya membahas tentang seni tari saja. Tari sebagai salah satu cabang dari kesenian yang diungkapkan melalui medium gerak yang menitik beratkan pada keindahan atau estetika. Dalam mata pelajaran disekolah seni tari dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti kegiatan pengembangan diri.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 2 yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dengan adanya kegiatan pengembangan diri disekolah memberikan wadah serta kebebasan bagi siswa sesuai dengan kemampuan, kreativitas serta bakat dan minat yang dimilikinya. Kegiatan pengembangan diri memberikan tujuan bagi siswa untuk memperluas pengetahuan untuk mengenal berbagai cabang-cabang keterampilan kreatifitas seperti pramuka, drumband, olahraga dan sebagainya. Selain itu juga sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan

keinginan untuk kegiatan yang disenanginya, tentunya hal ini berbeda dengan perhatian yang hanya bersifat sementara waktu.

Hilgart dalam Slameto ( 2010:57 ) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situlah muncul kepuasan. Sehingga dapat disimpulkan minat merupakan suatu kehendak, keinginan, serta kesukaan yang bersifat pribadi yang erat kaitannya dengan sikap.

Pada observasi awal (15 november 2015) di SMPN 3 Lengayang pada kegiatan pengembangan diri, peneliti melihat sebagian siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri. Peneliti hanya memfokuskan pada pengembangan diri seni tari saja karena sesuai dengan bidang yang sedang digeluti oleh peneliti. Pengembangan diri ini diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII, tidak diikuti kelas IX karena kelas IX difokuskan pada ujian akhir. Pada kegiatan pengembangan diri seni tari guru memberikan jadwal latihan pada hari minggu, hal ini dilakukan selain tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar disekolah juga sebagai kegiatan untuk mengisi hari libur siswa dengan suatu hal yang bermanfaat. Siswa yang berminat langsung mendaftar kepada guru yang sudah ditentukan.

Pada observasi peneliti melihat pengembangan diri seni tari beranggota 25 orang, terdiri dari 8 (delapan) siswa laki-laki dan 17 (tujuh belas) siswa perempuan. kegiatan pengembangan diri seni tari ini berlangsung dari jam 09.00 sampai 12.00 siang, sehingga siswa masih dapat mengerjakan hal lain setelah kegiatan pengembangan diri seperti membantu orang tua, mengerjakan tugas dan hal sebagainya. Adapun materi pengembangan diri seni tari adalah tari Rantak kudo. Pelatih tari pada kegiatan pengembangan diri merupakan guru kesenian di SMPN 3 lengayang. Guru menggunakan beberapa metode kepada siswa dalam kegiatan pengembangan diri, diantaranya metode demonstrasi, metode ceramah, metode kelompok dan metode tutor sebaya. Guru pada mulanya mencontohkan gerak-gerak dan menjelaskan tari rantak kudo, lalu membagi kelompok dengan tujuan agar siswa-siswa yang lambat menangkap gerak yang diberikan bisa belajar dari teman yang sudah bisa. Sarana dan prasarana di SMPN 3 lengayang sudah mulai dibenahi karna sudah ada disediakan properti-properti yang diperlukan serta ruangan untuk latihan pengembangan diri, namun siswa lebih menyukai latihan di taman sekolah karena suasananya sejuk dan nyaman untuk latihan.

Pada minggu pertama kegiatan pengembangan diri seni tari berjalan dengan baik. Pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari mulai berkurang dan mereka latihan mulai tidak serius, kurang respon dan materi yang diajarkan guru kurang ditanggapi oleh siswa dengan baik. Hal demikian berpengaruh terhadap pengembangan diri

begitu juga dengan minggu berikutnya siswa semakin berkurang sampai separuh siswa yang tidak ikut lagi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

Siswa yang ikut kegiatan pengembangan diri yang pada awalnya 25 orang menjadi 15 orang. 15 orang terdiri dari siswa perempuan, sementara siswa laki-laki sudah tidak mengikuti kegiatan pengembangan diri lagi karena adanya muncul ejekan dari teman-temannya sehingga mereka memilih kegiatan pengembangan diri lainnya seperti musik dan olahraga. Padahal guru sudah menjelaskan jenis tari, pengertian bahkan memperlihatkan beberapa video tari yang terdapat penari laki-laki, namun tetap saja siswa laki-laki lebih memilih ikut kegiatan pengembangan diri lainnya. Siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan diri beralasan bahwa materi yang diberikan kurang menarik, waktu pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sering disaat mereka ingin pergi dengan keluarga dan sebagainya.

Sehingga dalam hal ini terlihat bahwa dalam kegiatan pengembangan tari belum berjalan dengan baik. Padahal kegiatan pengembangan diri ini siswa itu sendiri yang memilih dan tidak ada paksaan terhadap siswa. Seharusnya siswa bersemangat dan mengikuti kegiatan ini dengan baik, akan tetapi malah sebaliknya siswa kurang memperhatikan. Guru memberikan motivasi dan memiliki ide yang bisa menumbuhkan semangat serta membina minat siswa yang telah ada dengan memberikan perhatian dan pemahaman. Dengan pemilihan berbagai metode yang telah diterapkan dalam kegiatan pengembangan diri seni tari sudah cukup baik. Pemilihan materi yang kurang tepat hal ini dikarenakan siswa cenderung menyukai tari yang cepat dan

semangat sementara materi tari yang diberikan adalah tari rantak kudo. Siswa beranggapan tari ini kurang bersemangat dan monoton.

Sebaiknya melalui pengembangan diri, apa yang diinginkan siswa tercapai karena siswa merupakan peserta didik yang diharapkan mampu menimbulkan perubahan pada diri sendiri kearah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pengembangan diri juga bermanfaat untuk mendidik siswa mengenal dan memahami tentang tari. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu menghargai tari sebagai budaya bangsa sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Negeri 3Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri.
2. Keseriusan dan perhatian dalam pelaksanaan pengembangan diri dalam seni tari
3. Penyesuaian waktu dalam melaksanakan kegiatan pengembang diri dalam seni tari.
4. Sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri
5. Pemilihan materi dalam kegiatan pengembangan diri dalam seni tari.

6. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pada masalah Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam kegiatan Pengembangan diri di SMPN3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: “Faktor apa yang menyebabkan rendahnya Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam kegiatan Pengembangan diri di SMPN 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan? ”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMPN3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai syarat bagi peneliti untuk meraih gelar kesarjanaan pada sarjana pendidikan (strata satu) kesenian FBSS UNP padang.

2. Bagi guru kesenian dalam meningkatkan kreatifitasnya dibidang seni terutama seni tari dalam kegiatan mengembangkan diri.
3. Bagi siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat serta minatnya dalam kegiatan mengembangkan diri.
4. Pengelola SMPN3 Lengayang, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah agar dapat menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori minat**

###### **a. Minat**

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto (2013:57), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman dalam Ahmad Susanto (2013:57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai prasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Minat pada seseorang muncul dari dalam diri sendiri karna adanya rasa suka dan menyenangkan suatu hal kemudian didorong pengaruh dari luar. Pendapat ini sejalan dengan Slameto (2010 : 180 ) yang menjelaskan bahwa:

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat

dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal yang dipelajari akan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum minat akan membantu seseorang mempelajarinya”.

## **b. Indikator Minat**

Slameto dalam Ewil Dayeti (2007:3) minat terdiri dari indikator :

a) keinginan, b)perhatian dan c) partisipasi

### **a. Keinginan**

Keinginan timbul dari kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan, mengenang dan memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu objek tersebut. Dengan diperhatikan secara terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka muncul dengan sendirinya.

### **b. Perhatian**

Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada perhatian pada suatu aktivitas yang diminatinya. Timbul perasaan

senang pada suatu objek dan siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Jadi dengan adanya faktor ketertarikan dalam diri siswa maka mereka lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain.

### **c. Partisipasi**

partisipasi muncul karna ada kemauan, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal fikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan dalam proses belajar.

### **c. Ciri-ciri minat**

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Ahmad susanto (2013:62) ada tujuh macam ciri-ciri minat, yaitu sebagai berikut: a) minat tumbuh bersama perkembangan fisik dan mental; b) minat tergantung pada kegiatan belajar; c) minat tergantung pada kesempatan belajar; d) perkembangan minat mungkin terbatas; e) minat dipengaruhi budaya; f) minat berbobot emosional; g) minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

### **d. Pengaruh minat**

Minat muncul pada seseorang berdasarkan pembawaan dan pengaruh dari luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosyidah dalam Ahmad Susanto

(2013:60), timbulnya minat pada seseorang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : minat yang berasal dari bawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Gagne dalam Ahmad susanto (2013:60) juga membedakan timbulnya minat pada diri seseorang berdasarkan dua macam, yaitu minat spontan dan minat berpola. Minat spontan yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat berpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik dilembaga sekolah maupun diluar sekolah.

## **2. Pengembangan diri**

Pengembangan diri adalah suatu program khusus untuk menampung kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Kreativitas dalam Slameto (2010: 138) adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.

Program pendidikan disekolah terdiri dari 3 bagian yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Pada pengembangan diri mencakup: 1) bimbingan;2)konseling; dan 3) Kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri tidak hanya terfokus pada bidang kesenian saja, tetapi juga mencakup bidang olah raga.Peserta didik yang memiliki minat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus agar peserta didik yang memiliki bakat dan potensi dalam dirinya menjadi terarah.

Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang baik dan efisien penulis melakukan dengan beberapa cara antara lain; a) menyesuaikan jadwal; b) menentukan pembagian kelompok; c) menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengembangan diri; d) memberikan bimbingan serta motivasi peserta didik.

Kesimpulan yang didapat Berdasarkan Kegiatan pengembangan diri sebagai berikut:

1. Sekolah pada umumnya lebih mengutamakan dan memperhatikan intelegensi (kecerdasan) dari pada kegiatan pengembangan diri, padahal keduanya sama pentingnya dalam kehidupan.
2. Sekolah masih kurang dapat memahami tentang potensi dan kreativitas yang ada pada peserta didik serta bagaimana cara menerapkan pada kehidupan diantaranya dirumah, disekolah dan dilingkungan masyarakat.
3. Pelayanan pada peserta didik yang memiliki potensi, kegiatan pengembangan diri merupakan sebagai wadah untuk menampung kreativitas.

Dalam kegiatan pengembangan diri peserta didik dapat memilih bidang mana yang disukai yang sesuai dengan bakat serta potensi yang dimilikinya. Peserta didik tentu telah mengetahui kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya. Kemudian peserta didik dapat memilih dan mengembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengembangan diri disekolah adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik bisa menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada dirinya yang menjadi sebuah keterampilan dan nantinya akan bermanfaat dilingkungan masyarakat
2. Terbentuknya kepribadian dan sikap untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dikalangan peserta didik
3. Peserta didik dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti menyalurkan bakat, melestarikan serta mengembangkan kebudayaan
4. Melengkapi upaya pembinaan terhadap peserta didik sehingga menjadi lebih baik.

#### **a. Tari**

Beberapa definisi tari menurut pendapat para ahli, Soedarsono dalam Setiawati, dkk (2008:19) mengatakan tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Selanjutnya Hawkins dalam Setiawati, dkk (2008:21) menyatakan tari adalah ekspresi prasaan manusia yang diubah ke dalam imajinasi dalam bentuk media gerak. Kemudian Sussanne K Langer dalam Setiawati, dkk (2008:21) menyatakan tari adalah gerak ekspresi manusia yang indah.

Dalam Setiawati, dkk (2008) menyatakan peran dan fungsi tari sebagai kegiatan, seni tari memiliki beberapa fungsi yaitu tari upacara, tari upacara adat, tari religi/agama, tari pergaulan, tari teatrikal.

### 1. Tari upacara

Tari upacara adalah tari yang digunakan untuk keperluan upacara. Tarian jenis ini hidup dan berkembang dalam tradisi yang kuat, memelihara latar belakang keagamaan serta kegiatan tradisi yang menjadi simbol masyarakat maka tarian ini berkembang subur dan diwariskan.

### 2. Tari upacara adat

Tari upacara adat adalah tari yang digunakan untuk penyambutan, biasanya berhubungan dengan keperluan adat. Tarian jenis ini biasanya untuk penyambutan tamu agung atau tamu terhormat.

### 3. Tari religi /agama

Tari religi /agama adalah tari yang pada saat pertunjukannya banyak terkait dengan acara-acara prosesi upacara tertentu. Bentuk-bentuk upacara yang digelar meliputi arak pengantin, kelahiran, penyambutan tamu agung, injak telur, kematian, potong rambut dan sebagainya yang selalu dipelihara oleh masyarakat dilingkungan dimana tarian tersebut difungsikan.

### 4. Tari pergaulan

Tari pergaulan ini mengisyaratkan pergaulan antara muda dan mudi. Tarian ini sebagai sarana komunikasi atau pergaulan antara laki-laki/perempuan, anak, remaja dan orang tua atau kegiatan yang berhubungan dengan hajad orang banyak.

## 5. Tari teatrikal

Tari teatrikal adalah jenis tari yang merupakan bentuk pertunjukan yang dikemas secara lengkap antara unsur seni rupa, musik teater, dan tari.

### **B. Penelitian relavan**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memiliki kaitan dengan penelitian telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan kegiatan yaitu ekstrakurikuler seni budaya yaitu :

1. penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2013) dalam skipsinya yang berjudul “Motivasi siswa mengikuti pengembangan diri seni tari di Sd negeri 09 surau gadang nanggalo padang”. Hasil penelitiannya adalah motivasi pada siswa masih rendah, siswa mengikuti kegiatan pengembangan diri hanya disebabkan untuk mendapatkan nilai yang bagus dan supaya rapor tidak kosong.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Noria (2010) dalam skipsinya yang berjudul “pengembangan diri dalam meningkatkan minat belajar seni tari SMP negeri 24 padang”. Hasil penelitiannya adalah kegiatan pengembangan diri dalam meningkatkan minat belajar seni tari sudah berjalan dengan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ewildayetti (2011) dalam skipsinya yang berjudul “minat siswa terhadap kesenian randai dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN3 Lubuk Sikaping”. Hasil penelitiannya adalah

minat siswa terhadap kesenian randai dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 3 Lubuk Sikaping sangat tinggi.

Dari beberapa penelitian relevan di atas terdapat kesamaan objek yang ingin diteliti yaitu tentang minat dalam kegiatan pengembangan diri, namun peneliti memfokuskan pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Lengayang.

### **C. Kerangka konseptual**

Kerangka konseptual adalah kerangka berfikir untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Kerangka konseptual berisi pokok-pokok penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Lengayang kabupaten pesisir selatan tentang faktor penyebab rendahnya minat siswa.

## Kerangka konseptual



## **BAB V**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa di SMPN 3 Lingsyang terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

Faktor-faktor itu diantaranya adalah siswa, guru, materi serta metode. Keinginan siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari ada, perhatian siswa dalam pengembangan diri berkurang disebabkan materi yang dipilih guru kurang menarik sehingga rendahnya partisipasi siswa. Kemampuan guru dalam kegiatan pengembangan diri seni tari terbatas karena usia guru tidaklah muda lagi. Serta penggunaan metode dalam pengembangan diri seni tari juga belum efektif, sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni.

### **B. SARAN**

Kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Lingsyang memberikan banyak manfaat, tidak hanya terhadap siswa tetapi juga terhadap semua orangnya yang ada di sekolah. Selain itu kegiatan pengembangan diri juga berfungsi untuk mengembangkan diri serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini tentunya akan terwujud apa bila di laksanakan atau di

lakukandengan sebaik-baiknya.Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan maka disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi agar kegiatan pengembangan diri berjalan dengan dan baik.
2. Guru yang mengajar hendaknya lebih memperhatikan siswa yang mengikuti pengembangan diri sehingga siswa lebih terbuka serta membantu siswa yang memiliki kendala dalam kegiatan pengembangan diri seni tari seperti susah menghafal gerak, belum menemukan rasa percaya diri dan sebagainya.
3. Penempatan waktu kegiatan pengembangan diri seni tari pada hari minggu sudah baik, hanya saja masih banyak terdapat kendala pada siswa untuk mengikuti pada hari minggu itu seperti mereka yang berpergian dengan keluarga, jarak rumah yang jauh dari sekolah sehingga memerlukan biaya tambahan lagi kepada orang tua dan sebagainya.